

INTERNALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI KEGIATAN OSPEK MAHASISWA BARU
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025

Laila Rosita Ramadhani^{1*}, Mrr Ratna Endang Widuatie², Chelsea Dhyba Ramadhani³,
Natasya Elsy Pradina Hanapi⁴, Radita Verdyko Simbolon⁵, Galang Ziad Isnainu⁶

Universitas Jember, Jember, Indonesia

Email: 252310101086@mail.unej.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan pada mahasiswa baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan OSPEK berkontribusi terhadap proses internalisasi nilai Persatuan Indonesia pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Jember tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 220 mahasiswa baru dan sampel 70 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan melalui angket daring menggunakan Google Form dengan skala Likert 1-5 yang mencakup empat aspek utama: kebersamaan, gotong royong, toleransi, dan nasionalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kegiatan OSPEK efektif dalam menumbuhkan semangat kebersamaan (85%), meningkatkan gotong royong (78%), menumbuhkan sikap toleransi (82%), serta memperkuat rasa nasionalisme (80%). Kegiatan kelompok campuran dan aktivitas kebangsaan terbukti mampu pemererat hubungan sosial mahasiswa dari berbagai daerah serta menumbuhkan kebanggaan terhadap almamater. Dengan demikian, kegiatan OSPEK tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan lingkungan kampus, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter mahasiswa yang berjiwa persatuan, nasionalis, dan siap berkontribusi positif bagi bangsa dan masyarakat.

Kata Kunci: OSPEK, Persatuan Indonesia, gotong royong, kebersamaan, nasionalisme

ABSTRACT

The Student Orientation and Campus Introduction Program (OSPEK) plays a crucial role in shaping the character and instilling national values among new students. This research aims to determine the extent to which OSPEK contributes to the process of internalizing the value of Indonesian Unity among new students of the Faculty of Nursing at Universitas Jember in 2025. The research method used is quantitative descriptive, with a population of 220 new students and a sample of 70 respondents selected using the Slovin formula with a 10% margin of error. Data collection was conducted through an online questionnaire using Google Form with a Likert scale of 1-5, covering four main aspects: togetherness, mutual cooperation,

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

tolerance, and nationalism. The results indicate that most respondents rated OSPEK activities as effective in fostering a spirit of togetherness (85%), increasing mutual cooperation (78%), encouraging an attitude of tolerance (82%), and strengthening nationalism (80%). Mixed-group activities and nationalistic activities proved capable of strengthening social bonds among students from various regions and fostering pride in their alma mater. Thus, OSPEK activities not only serve as an introduction to the campus environment but also as a means of character formation for students who embody unity, nationalism, and are ready to contribute positively to the nation and society.

Keywords: OSPEK, Indonesian Unity, mutual cooperation, togetherness, nationalism

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berjiwa kebangsaan. Selain menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, kampus juga berfungsi sebagai media penanaman nilai-nilai Pancasila, termasuk nilai Persatuan Indonesia yang menjadi dasar kehidupan berbangsa. Dalam upaya tersebut, kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) berperan strategis sebagai sarana pengenalan lingkungan akademik sekaligus pembentukan karakter mahasiswa baru.

Pada Program Studi Keperawatan Universitas Jember, kegiatan OSPEK dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai sosial, kebersamaan, dan toleransi di antara mahasiswa baru. Melalui pembentukan kelompok campuran yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang budaya, peserta belajar untuk saling memahami, menghargai perbedaan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama. Proses ini menjadi wujud nyata penerapan nilai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan kampus.

Selain memperkuat interaksi sosial, OSPEK juga menanamkan nilai gotong royong melalui kegiatan kerja kelompok. Mahasiswa diajak untuk menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, mengembangkan rasa tanggung jawab, serta memperkuat solidaritas antar anggota. Kesepakatan bersama atau kontrak sosial antar angkatan turut membangun komitmen dalam menjaga kekompakan dan rasa memiliki terhadap almamater.

Kegiatan OSPEK juga diisi dengan materi kebangsaan dan tradisi akademik seperti menyanyikan lagu kebangsaan dan mars fakultas yang memperkuat semangat nasionalisme mahasiswa. Internalisasi nilai-nilai tersebut diharapkan membentuk karakter mahasiswa yang berjiwa persatuan, memiliki kesadaran kebangsaan, serta mampu menjaga keharmonisan di tengah keberagaman.

Dengan demikian, kegiatan OSPEK di lingkungan mahasiswa Keperawatan Universitas Jember bukan sekadar kegiatan pengenalan kampus, tetapi juga menjadi proses pembinaan karakter dan internalisasi nilai Persatuan Indonesia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap toleran, semangat gotong royong, serta rasa cinta tanah air yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan akademik dan sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) berperan dalam menginternalisasikan nilai Persatuan Indonesia pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa baru Fakultas

Keperawatan Universitas Jember tahun akademik 2025 sebanyak 220 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 70 responden yang dianggap telah mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan simple random sampling, di mana setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian. Data dikumpulkan melalui angket daring (Google Form) yang berisi pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) yang mencakup aspek kebersamaan, gotong royong, toleransi, dan nasionalisme.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui persentase kecenderungan jawaban responden pada setiap indikator. Hasil analisis digunakan untuk menilai sejauh mana kegiatan OSPEK mampu menanamkan dan memperkuat nilai Persatuan Indonesia di kalangan mahasiswa baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang mengikuti kegiatan OSPEK tahun 2025. Mayoritas responden berusia 18-19 tahun dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya keragaman latar belakang budaya, suku, dan asal daerah yang menjadi dasar penting dalam pembentukan nilai toleransi dan persatuan selama kegiatan OSPEK.

2. Internalisasi Nilai Kebersamaan dan Gotong Royong

Hasil analisis menunjukkan bahwa 85% responden menyatakan kegiatan OSPEK membantu mereka belajar bekerja sama dalam kelompok, sedangkan 78% responden merasakan meningkatnya sikap saling menghargai dan saling membantu antarmahasiswa. Aktivitas kelompok seperti penyusunan proyek, permainan edukatif, serta kegiatan sosial memperkuat semangat gotong royong dan tanggung jawab bersama.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anisah (2025) bahwa kegiatan kolaboratif dalam lingkungan akademik mampu mengasah kemampuan bekerja sama dan memperkuat solidaritas sosial mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa belajar untuk tidak mementingkan diri sendiri dan menempatkan kepentingan bersama sebagai prioritas utama.

3. Penguatan Toleransi dan Nasionalisme

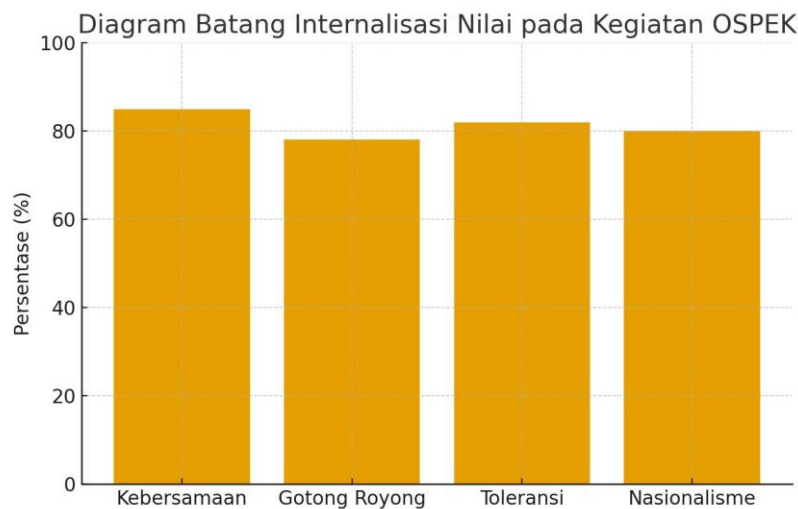
Sebanyak 82% responden menyatakan bahwa pembentukan kelompok campuran selama OSPEK membuat mereka lebih memahami perbedaan budaya dan kebiasaan teman-temannya. Kegiatan seperti menyanyikan lagu kebangsaan, mengikuti upacara pembukaan, dan pemutaran video kebangsaan memperkuat rasa cinta tanah air.

Selain itu, 80% responden merasa bangga terhadap almamater setelah mengikuti OSPEK karena adanya penanaman nilai nasionalisme melalui tradisi fakultas dan pembiasaan kegiatan berdisiplin. Hal ini mendukung pandangan Purwaningsih & Kanukisya (2023) yang menegaskan bahwa kegiatan berbasis komunitas dan nilai-nilai tradisi akademik mampu memperkuat rasa kebangsaan di kalangan mahasiswa.

4. Dampak OSPEK terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa

Berdasarkan hasil keseluruhan, kegiatan OSPEK terbukti tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan lingkungan kampus, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter mahasiswa baru. Sebagian besar responden menunjukkan peningkatan dalam aspek empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan bekerja dalam tim. Nilai-nilai kebersamaan dan persatuan yang diperoleh selama OSPEK terus tercermin dalam aktivitas perkuliahan dan organisasi mahasiswa setelah kegiatan berakhir.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mohzana (2024) yang menunjukkan bahwa program orientasi mahasiswa memiliki dampak positif terhadap adaptasi sosial dan pengembangan karakter mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.



Penjelasan:

Diagram batang ini menggambarkan bagaimana mahasiswa baru merasakan manfaat kegiatan OSPEK dalam membentuk sikap dan nilai-nilai positif. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai kebersamaan menjadi aspek yang paling menonjol dengan persentase 85%. Artinya, banyak mahasiswa merasa bahwa OSPEK membantu mereka lebih mudah berbaur, mengenal teman baru, dan membangun hubungan yang lebih akrab.

Nilai gotong royong berada di angka 78%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas kelompok selama OSPEK ikut mendorong mahasiswa untuk saling membantu dan menyelesaikan tugas bersama. Mereka belajar untuk tidak bekerja sendiri dan mulai terbiasa mengutamakan kepentingan kelompok. Nilai toleransi memiliki persentase 82%. Angka ini menunjukkan bahwa melalui kelompok campuran, mahasiswa belajar memahami perbedaan latar belakang, budaya, maupun cara berpikir dari teman-temannya. Situasi ini membuat mereka lebih terbuka dalam menerima keberagaman.

Sedangkan nilai nasionalisme mencapai 80%. Kegiatan-kegiatan seperti pengenalan tradisi kampus, menyanyikan lagu kebangsaan, dan mengikuti upacara membuat mahasiswa merasa lebih bangga terhadap almamater sekaligus meningkatkan rasa cinta tanah air. Secara keseluruhan, diagram batang ini memberikan gambaran bahwa OSPEK bukan hanya berfungsi untuk mengenalkan lingkungan kampus saja, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai persatuan, kebersamaan, dan sikap positif lainnya yang penting dalam kehidupan perkuliahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Jember tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) memiliki peran yang signifikan dalam proses internalisasi nilai

Persatuan Indonesia. Melalui kegiatan kelompok campuran, mahasiswa baru belajar untuk menghargai perbedaan, membangun kerja sama, dan memperkuat rasa kebersamaan.

Pelaksanaan OSPEK juga terbukti efektif dalam menanamkan nilai gotong royong, toleransi, dan nasionalisme, yang tercermin dari tingginya tingkat partisipasi, interaksi sosial, serta semangat kolaboratif antar mahasiswa. Selain sebagai kegiatan pengenalan lingkungan kampus, OSPEK berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai kebangsaan yang sejalan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila.

Dengan demikian, kegiatan OSPEK perlu terus dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan generasi mahasiswa baru agar nilai-nilai persatuan, solidaritas, dan cinta tanah air dapat semakin mengakar dalam kehidupan akademik maupun sosial mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

KESIMPULAN

Dari hasil refleksi dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan OSPEK di Fakultas Keperawatan Universitas Jember memiliki peran penting dalam menanamkan dan memperkuat nilai Persatuan Indonesia di kalangan mahasiswa baru. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan lingkungan kampus, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, penguatan hubungan sosial, dan penanaman nilai-nilai kebangsaan. Melalui sistem kelompok campuran, mahasiswa dilatih untuk berinteraksi dengan teman dari berbagai daerah dan latar belakang, sehingga tumbuh sikap saling menghargai, toleransi, dan rasa kebersamaan yang mencerminkan semangat *Bhinneka Tunggal Ika*. Aktivitas kerja kelompok juga melatih mahasiswa untuk bekerja sama, berbagi tanggung jawab, serta menumbuhkan nilai gotong royong dan solidaritas.

Selain itu, penyampaian materi kebangsaan dan pengenalan tradisi fakultas selama OSPEK turut memperkuat rasa nasionalisme, menumbuhkan kebanggaan terhadap almamater, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan kampus. Nilai-nilai tersebut tidak berhenti setelah kegiatan berakhir, tetapi terus tercermin dalam perilaku mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan sosial. Secara keseluruhan, OSPEK berfungsi sebagai wadah strategis dalam membangun karakter mahasiswa yang berjiwa nasionalis, berintegritas, dan berjiwa persatuan. Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan sejenis di fakultas atau universitas lain, sehingga pengembangan model pembinaan karakter dan kebangsaan di perguruan tinggi dapat semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, S. (2025). *Understanding university students' perceptions of the use of group work-based activity to enhance collaborative problem-solving skills*. *Journal on English as a Foreign Language*, 13(2), 221-234.
- Jusri, R., & Lechner, C. (2024). *The level and development of university students' social integration: Personality traits and person-environment fit predict integration with fellow students and teaching staff*. *Higher Education*, 88(3), 475-491.
- Kusumawati, L., & Astuti, P. (2023). *Pengembangan karakter nasionalisme mahasiswa melalui pembelajaran berbasis video dalam pendidikan Pancasila*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 678-688.
- Lestari, I. D., & Rachmawati, D. (2024). *Analysis of collaborative skills of Biology Education students at Sultan Ageng Tirtayasa University*. *International Journal of Education and Development*, 5(1).
- Mohzana, M. (2024). *The impact of the new student orientation program on the adaptation process and academic performance*. *International Journal of Education (IJEN)*, 2(2).

- Mulyana, A., & Siregar, R. (2022). *Integration of social identities in intergroup relations: A study on interreligious student communities. Jurnal Psikologi*, 49(2), 121-134.
- Purwaningsih, E., & Kanukisya, K. (2023). *Fostering nationalism among university students in Indonesia: A communal perspective. Society: Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*, 11(2), 529-542.